

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak menggunakan angka, yang dimulai dari pengumpulan data, analisis sampai hasil datanya yang akan berbentuk angka. Demikian pula disaat kesimpulan yang baik banyak menggunakan table, grafik dan lainnya.

Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat potifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, (Sugiyono, 2018).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dipakai yakni koperasi konsumen syariah ar-rahmah Banjarmasin berlokasi di JL. Arjuna IV NO.20, Pemurus Dalam, Kec. Banjarmasin Selatan.

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Menurut (Sugiyono, 2018) populasi adalah wilayah kelompok yang terdiri dari obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik hasil berdasarka penentuannya.

Adapun populasi atau kelompok yang digunakan yakni anggota dari koperasi konsumen syariah Ar-rahmah Banjarmasin yakni berjumlah 2.481 orang

## 2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi.

Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik non probabilitas yaitu teknik pengambilan sampel dengan tidak memberikan kesempatan atau peluang bagi setiap unsure atau anggota koperasi menjadi bagian yang akan dipilih menjadi sampel. Penulis akan menggunakan rumus slovin dalam perhitungan sampel dengan tingkat kesalahan besar 10 %, berikut ini rumus slovin yang digunakan oleh sugiyono (2017: 87):

Rumus :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = ukuran sampel

N=ukuran populas

E=batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Berdasarkan dengan penjelasan diatas, maka dengan menggunakan rumusan slovin, ukuran sampel dapat di hitung sebagai berikut

Diketahui :

$$n = \frac{2481}{1+2481(10)^2}$$

$$n = \frac{2481}{1+2481 \times 0,1}$$

$$n = \frac{2481}{1+2481}$$

$$n = \frac{2481}{2581}$$

$$n = 96$$

Maka jumlah sampel yang akan diambil pada penelitian ini sebesar (96) anggota koperasi konsumen syariah ar-rahmah Banjarmasin.

#### 1. Teknik sampling

Menurut (Sugiyono, 2020) Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik sampling yang digunakan adalah Probability sampling yaitu sample random sampling.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif bersumber dari laporan rapat tahunan Koperasi Konsumen Syariah Ar-rahmah Banjarmasin. Data kuantitatif adalah jenis data yang berbentuk angka data yang (Sugiyono, 2014). Data yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dalam buku laporan rapat anggota tahunan (RAT) Koperasi Konsumen Syariah Ar-rahmah Banjarmasin. Meliputi laporan-laporan koperasi.

##### a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner yang berisi pertanyaan, seputar pengaruh teknologi terhadap loyalitas anggota Koperasi Konsumen Syariah Ar-rahmah Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data penelitian yang di peroleh dari buku, Jurnal, webside dan mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari dokumen (Sugiyono, 2017: 137)

c. Sumber Data

Sumber data adalah responden yaitu anggota aktif Koperasi Konsumen Syariah Ar-rahmah Banjarmasin.

### **E. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Kuesioner atau Angket

Menurut (Sugiyono, 2018) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberri seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Dalam penelitian ini angket atau kuisoner dibeikan kepada anggota koperasi yang dijadikan sebagai sampel untuk mendapat data yang dapat mewakili keseluruhan dari anggota yang ada di koperasi konsumen Ar-rahmah Banjarmasin.

Adapun skala pengukuran yang digunakan adalah skala linkert, dengan tipe data yang digunakan adalah tipe internal untuk itu skor dapat diberikan sebagai berikut:

Sangat setuju (SS) : 5 poin

Setuju (S) :4 poin

Netral (RR): 3 poin

Tidak setuju (TS) : 2 poin

Sangat tidak setuju (STS) : 1 poin

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Analisis Regresi Linear sederhana

Menurut (Sugiyono, 2018) regresi sederhana adalah model probalistik yang menyatakan hubungan linier antara dua variabel dimana salah satu variabel dianggap mempengaruhi variabel yang lain. Variabel yang mempengaruhi dinamakan variabel independen (bebas) dan variabel yang dipengaruhi dinamakan dependen (terikat).

Model probalistik untuk regresi linier sederhana adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b x$$

Keterangan :

Y = Loyalitas anggota koperasi

a = konstanta

x = Teknologi

Dengan X adalah variabel independen (bebas), adalah variabel dependen (terikat), 0 dan 1 adalah parameter-parameter yang nilainya tidak diketahui yang dinamakan koefisien regresi, dan E adalah kekeliruan atau galat acak. Galat acak adalah mempunyai peranan penting dalam analisis regresi. Galat acak digunakan untuk memodelkan variasi nilai-nilai Y untuk nilai X yang tetap. Didalam penelitian ini variabel dependen (Y) adalah tingkat terhadap loyalitas, dan untuk variabel independen (X) adalah indeks pengaruh teknologi.

## **G. Uji Instrumen**

### 1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan persamaan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada subyek penelitian, (Sugiyono, 2018). Dengan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa instrument yang digunakan untuk mengevaluasi harus valid dan benar agar mendapatkan data yang sesuai yang diinginkan dan dapat di akui keabsahannya.

### 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan, (Sugiyono, 2018). Data yang tidak reliable, tidak dapat diproses lebih lanjut karena akan menghasilkan kesimpulan yang biasa, suatu alat ukur yang dinilai reliable jika pengukuran tersebut menunjukkan hasil-hasil yang konsisten dari waktu ke waktu.

Kriteria Reliabel yaitu:

Jika nilai Cronbach Aplhaa  $> 0,60$  maka reliabel

Jika nilai Cronbach Aplhaa  $< 0,60$  maka tidak reliabel

## **H. Koefisien Determinasi**

### 1. Koefisien Determinasi

Korelasi determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar peranan variabel satu dengan variabel lainnya. Menurut (Ghozali, 2013) koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) antara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Jika

kefisiensi 0 (nol) berarti variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Nilai ( $R^2$ ) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

## I. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan asumsi atau dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal tersebut dan dituntut untuk melakukan pengecekan. Jika asumsi atau dugaan tersebut dikhususkan mengenai populasi, umumnya mengenai nilai-nilai parameter populasi, maka hipotesis itu disebut dengan hipotesis statistik. Menurut (Sugiyono, 2014) bahwa hipotesis adalah sebagai berikut:

“jawaban sementara terhadap rumusan penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum dijawab empirik.”

Adapun langkah-langkah dalam menguji hipotesis ( $H_a$ ), pemilihan tes statistik dan perhitungannya, menetapkan tingkat signifikansi dan penetapan kriteria pengujian.

### a. Uji t (Signifikan Parsial)

Menurut (Ghozali, 2013) uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Berpengaruhnya suatu variabel dapat di uji dengan t tabel jika nilai t hitung  $>$  t tabel maka penelitian tersebut dikatakan berpengaruh. Selain menggunakan t tabel dapat

juga menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,05% atau 5%, maka kriteria pengujian menerima atau menolak hipotesis dapat ditentukan sebagai berikut:

Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_a$  diterima